

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil praktik perawatan tangan (*Manicure*) siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara Medan secara keseluruhan berada dalam kategori tuntas. Dari 30 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 26 siswa (87%) dinyatakan tuntas dan 4 siswa (13%) dinyatakan belum tuntas berdasarkan KKTP yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menguasai kompetensi praktik perawatan tangan (*Manicure*) sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penilaian pada setiap indikator, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam melakukan praktik perawatan tangan (*Manicure*) berada pada kategori baik. Pada indikator kesehatan kuku, sebagian besar siswa memperoleh kategori baik sebesar 83,33%. Pada indikator kesesuaian dan kerapian pembentukan kuku, seluruh siswa (100%) berada pada kategori baik. Selanjutnya, pada indikator kebersihan kutikula sebanyak 96,67% siswa berada pada kategori baik, sedangkan pada indikator ketepatan aplikasi kosmetik dan kerapian hasil *Manicure* masing-masing sebesar 93,33% siswa berada pada kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa telah mampu melaksanakan setiap tahapan praktik perawatan tangan (*Manicure*) sesuai dengan prosedur dan kriteria penilaian yang ditetapkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara Medan telah memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan praktik perawatan tangan (*Manicure*). Tingginya tingkat ketuntasan dan dominasi kategori baik pada setiap indikator menunjukkan bahwa kompetensi siswa dalam bidang perawatan tangan telah tercapai dengan baik sesuai dengan standar pembelajaran yang berlaku..

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hasil praktik perawatan tangan (*Manicure*) pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara Medan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, diharapkan dapat terus meningkatkan keterampilan praktik perawatan tangan (*Manicure*) melalui latihan yang berkesinambungan, khususnya pada aspek yang masih memerlukan peningkatan agar hasil praktik yang diperoleh dapat lebih optimal dan sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan.
2. Bagi Guru Mata Pelajaran Tata Kecantikan, diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan kualitas pembelajaran praktik dengan memberikan bimbingan, demonstrasi, dan kesempatan praktik yang lebih banyak kepada siswa. Guru juga diharapkan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif sehingga siswa mampu memperbaiki kekurangan dan meningkatkan keterampilan praktiknya.

3. Bagi Sekolah, diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan pembelajaran praktik dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti alat, bahan, dan kosmetik perawatan tangan (*Manicure*) yang sesuai standar, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil praktik perawatan tangan (*Manicure*), seperti motivasi belajar, minat siswa, media pembelajaran, metode pembelajaran, maupun ketersediaan fasilitas praktik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar atau pada materi praktik kecantikan lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih luas dan komprehensif.